

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia baik pria maupun wanita, hal ini terbukti bahwa baik di lingkungan sekolah, instalasi pemerintah, swasta, maupun perguruan tinggi serta di lingkungan masyarakat. Permainan bola voli ini banyak dimainkan, diberbagai kalangan, hal ini disebabkan selain manfaatnya sangat baik untuk pembentukan individu secara keseluruhan lapangan permainannya juga tidak membutuhkan tempat yang begitu luas sehingga mudah untuk mendapatkannya .

Ternyata bahwa bola voli pada masa sekarang ini bukan hanya sebagai olahraga rekreasi melainkan telah menjadi olahraga prestasi, apalagi bola voli sekarang sudah dikelola secara professional. Dalam setiap kejuaraan, klub bola voli putra Viking Bajatara tentu telah menyiapkan suatu program latihan dengan sebaik-baiknya. Dalam program latihan tersebut terdapat suatu permasalahan dimana kurang ketepatannya *passing* bawah dalam permainan bola voli sehingga para pemain melakukan *passing* bawah tidak terarah .*Passing* adalah salah satu teknik dasar dan vital yang lain, yang juga wajib dikuasai oleh setiap pemain bola voli adalah tehnik *passing*. Tanpa adanya penguasaan teknik *passing* yang baik, maka sebuah tim tidak akan mampu menghadapi

pertandingan dengan baik. Karena, *passing* adalah langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Dengan adanya penguasaan teknik *passing* yang baik, maka seorang *setter* akan lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diumpan. Dengan demikian, pemain penyerang akan dapat melakukan *spike* secara maksimal, dalam melakukan *passing* harus melalui persiapan–persiapan (persiapan fisik, persiapan teknik, persiapan taktik, dan persiapan psikologi), semuanya mempunyai peranan pada setiap tahapan dan saling mempengaruhi. Agar dapat nilai yang maksimal dalam melakukan *passing*, maka kelentukan dan koordinasi mata-tangan terdapat hubungan dengan *passing* bawah pada bola voli.

Bola voli dikenal adanya bermacam macam *passing* , dan masing masing memiliki nama dan sifat serta tehnik sendiri–sendiri. *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu. *Passing* ada beberapa macam antara lain *passing* bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola menggunakan lengan sisi bagian dalam untuk dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan dilapangan sendiri. *Passing* atas adalah tehnik *passing* yang dilakukan dengan menggunakan ujung jemari tangan, seperti ketika melakukan set. Teknik ini dilakukan pada posisi di atas kepala.<sup>1</sup> Salah satu tehnik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah *passing*, sebab dalam

---

<sup>1</sup> <http://mochtarb.blogspot.com/2012/03/teknik-bola-voli.html>

teknik *passing* yang baik suatu regu dapat dengan mudah melakukan penyerangan terhadap lawan apabila *passing* di regu tersebut baik. *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli.

Usaha pemain untuk mencapai prestasi maksimal bermain bola voli, persiapan pemain bukan hanya ditekankan kepada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi kondisi fisik yang sempurna berkat latihan, merupakan syarat penting bagi pemain bola voli. Kondisi fisik pemain perlu penjagaan dan peningkatan secara berlanjut untuk menghadapi latihan dan pertandingan. Diharapkan pemain selalu dalam kondisi sempurna dalam menghadapi pertandingan agar tidak mengurangi prestasi individu dan regu. Apabila seorang pemain atau lebih memiliki kondisi fisik lebih jelek pada saat pertandingan, akan menimbulkan prestasi regu tersebut dalam menurun secara keseluruhan.

Dalam permainan bola voli, *passing* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli. Pada mulanya *passing* mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam suatu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal menyusun pola serangan kepada regu lawan, dalam perkembangannya permainan bola voli membutuhkan *passing* yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan.

Banyak pemain bola voli khususnya atlet putra bola voli club Viking Bajatara melakukan *passing* bawah menggunakan tehnik yang benar, akan tetapi tidak terarah. Sehingga *passing* tersebut tidak sesuai harapan

untuk bisa melakukan pola serangan yang baik, Karena tidak didukung dengan kondisi fisik dan teknik *Skill* yang kurang mendukung, seperti ketepatan ketika melakukan *passing* bawah yang kurang maksimal, dan koordinasi mata tangan untuk dapat melakukan *passing* yang baik dan terarah ke *setter*.

Di samping hal tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam proses melakukan teknik-teknik dalam olahraga bola voli mulai dari komponen fisik yang ada hingga kinestetis (rasa gerak). adapun komponen fisik tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sajoto yaitu kekuatan, daya tahan, daya otot, kecepatan, daya lentur, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, reaksi.<sup>2</sup> Di dalam komponen tersebut salah satunya adalah koordinasi yang sangat berpengaruh dengan gerakan yang dihasilkan oleh sang atlet. Ketika kemampuan kinestetis (rasa gerak) seorang pemain sangat tinggi maka pemain tersebut dapat memproses informasi yang diterima sebagai stimulus didalam memori dan dapat menuangkannya dalam bentuk gerakan sesuai dengan yang diperintahkan sehingga terjadi control saat melakukan gerakan *passing* bawah.

Seiring dengan banyaknya hal yang dapat mempengaruhi proses dalam bermain bola voli maka penulis ingin meneliti tentang hubungan-hubungan yang saling terkait dalam proses penguasaan tehnik dalam bermain bola voli khususnya dalam hal *passing* bawah. Sehingga dapat

---

<sup>2</sup> M.Sajoto, Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga (Semarang: Dahara Prize, 1998), h.8

menciptakan pemain–pemain berkualitas serta dapat mengembangkan olahraga bola voli.

Berdasarkan uraian masalah diatas ,untuk dapat mengantisipasi ketertinggalan para pemain khususnya dalam teknik bermain bola voli maka peneliti berusaha menemukan hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan bermain bola voli.

Terutama pelatih untuk dapat mengidentifikasi para pemainnya agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain bola voli. Dengan adanya perubahan peraturan permainan dan kemajuan teknik saat ini yang tidak diantisipasi oleh Negara-negara Asia, maka terjadilah kemunduran prestasi yang dialami oleh Negara Asia termasuk Indonesia.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Faktor apa yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan *passing* bawah bola voli ?
2. Komponen fisik apa saja yang menunjang dalam *passing* bawah bola voli?
3. Komponen fisik manakah yang paling dominan bekerja dalam melakukan *passing* bawah bolavoli?
4. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *passing* bawah?

5. Apakah terdapat hubungan antara kelentukan dengan *passing* bawah pada klub bola voli putra Viking Bajatara?
6. Apakah terdapat hubungan antara kelentukan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah pada klub bola voli putra Viking Bajatara?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar permasalahan tidak meluas dan berbeda maka peneliti membatasi permasalahan pada “Hubungan Kelentukan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Passing Bawah Pada Putra Bolavoli Viking Bajatara”.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kelentukan dengan ketepatan *passing* bawah bola voli ?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *passing* bawah bola voli ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kelentukan dan koordinasi mata tangan secara bersamaan dengan ketepatan *passing* bawah bola voli?

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Memberikan suatu sumbangan ilmu pengetahuan kepada pelatih khususnya untuk mengetahui tentang hubungan antara kinestetis dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah.
2. Sebagai informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam olahraga bolavoli.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam mencari bibit – bibit pemain bolavoli yang berkualitas di Viking Bajatara.